

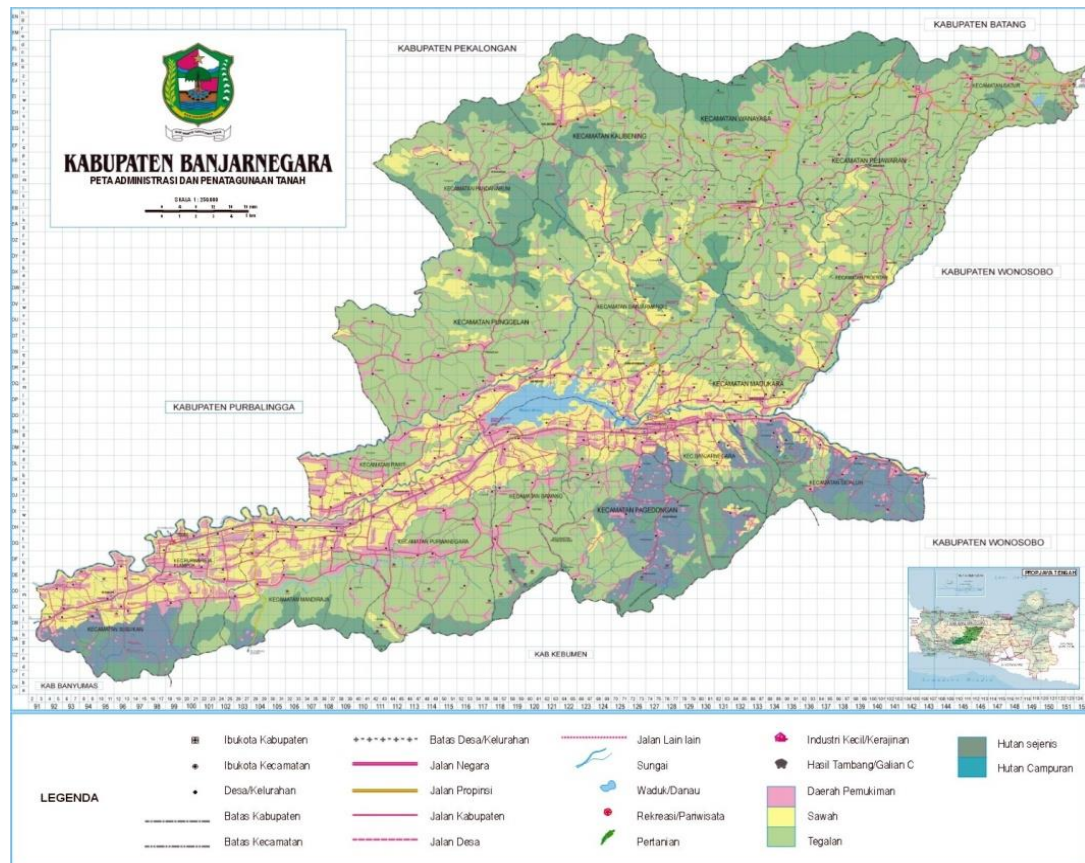
## BAB II

### DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

#### 2.1. GAMBARAN UMUM KABUPATEN BANJARNEGARA

##### 2.1.1. Aspek Geografi

Gambar 2.1  
Peta Kabupaten Banjarnegara



Sumber: BPS Kabupaten Banjarnegara, 2015

Banjarnegara adalah salah satu Kabupaten Jawa Tengah bagian barat dengan total wilayah seluas 106.971,01 ha atau sekitar 3,29% dari luas wilayah Provinsi Jawa Tengah. Secara administratif Kabupaten Banjarnegara terdiri dari 20 kecamatan, 266 desa, 12 kelurahan, 953 dusun, 1.312 Rukun Warga, dan 5.150 Rukun Tentangga dengan pusat pemerintahan terletak di Kota Banjarnegara.

Kabupaten Banjarnegara terletak antara  $7^{\circ}12'-7^{\circ}31'$  Lintang Selatan dan  $109^{\circ}20'10''-109^{\circ}45'50''$  Bujur Timur. Wilayah Kabupaten Banjarnegara berbatasan dengan beberapa kabupaten di provinsi Jawa Tengah. Batas-batas Kabupaten Banjarnegara dapat dirinci sebagai berikut:

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kabupaten Pekalongan dan Kabupaten Batang

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Wonosobo

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Kebumen, dan

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Purbalingga dan Banyumas.

Adapun pembagian wilayah administratif Kabupaten Banjarnegara menurut kecamatan dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 2.1  
Data Wilayah Administratif Kabupaten Banjarnegara

No.	Kecamatan	Luas (Ha)	Jumlah Desa	Jumlah Kelurahan
1	Susukan	5.265,67	15	-
2	Purwareja Klampok	2.186,67	8	-
3	Mandiraja	5.261,58	16	-
4	Purwanegara	7.386,53	13	-
5	Bawang	5.520,64	18	-
6	Banjarnegara	2.624,20	-	9
7	Sigaluh	3.955,95	15	1
8	Madukara	4.820,15	17	3
9	Banjarmangu	4.635,61	17	-
10	Wanadadi	2.827,41	9	-
11	Rakit	3.244,62	11	-
12	Punggelan	10.284,01	17	-
13	Karangobar	3.906,94	12	-
14	Wanayasa	8.201,13	12	-
15	Kalibening	8.377,56	15	-
16	Batur	4.717,10	8	-
17	Pagentan	4.618,98	15	-
18	Pejawaran	5.224,97	17	-
19	Pagedongan	8.055,24	9	-
20	Pandanarum	5.856,05	9	-
<b>Total</b>		<b>106.971,01</b>	<b>266</b>	<b>12</b>

Sumber : *Kabupaten Banjarnegara dalam Angka 2015*

Luas wilayah Kabupaten Banjarnegara tercatat 106.970,997 Ha atau sekitar 3,29% dari luas wilayah Provinsi Jawa Tengah (3,25 juta Ha). Luas tersebut terbagai atas luas lahan sawah sebesar 14.807 Ha atau 13,84% dari wilayah keseluruhan Kabupaten Banjarnegara dan Lahan Bukan Sawah sebesar 71.954 Ha atau 67,26% dari total Kabupaten.

Sedangkan lahan bukan pertanian sebesar 20.210 Ha atau 18,89%. Luas penggunaan lahan di Kabupaten Banjarnegara dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.2**  
**Luas Penggunaan Lahan menurut Jenis Penggunaan di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2010-2014**

No	Penggunaan Lahan	2010	2011	2012	2013	2014
<b>1.</b>	<b>Lahan Sawah</b>	14.663	14.867	14.874	15.034	14.807
	a. Lahan Irigasi	6.240	6.230	11,214*	11.250	10.966
	b. Lahan Irigasi ½ Teknis	680	607	-	-	-
	c. Lahan Irigasi Sederhana	2.789	2.522	-	-	-
	d. Lahan Irigasi Desa/Non PU	1.539	1.914	-	-	-
	e. Lahan Tadah Hujan	3.317	3.391	3.457	3.508	3.565
	f. Lahan Pasang Surut	-	-	-	276	276
	g. Lebak/Polder, lainnya.	98	203	203	-	-
<b>2.</b>	<b>Bukan Lahan Sawah</b>	55.952	55.840	72.562	71.744	71.954
	a. Tegal/Kebun	44.478	44.102	45.354	45.222	46.034
	b. Perkebunan (Neg./Sawasta)	3.223	3.223	3.824	3.065	2.317
	c. Hutan Rakyat	6.429	6.679	6.869	7.054	7.175
	d. Kolam/Tebat/Empang	519	520	-	-	-
	e. Lainnya	1.303	1.316	16,515**	16.370	16.368
	f. Lahan yang tidak diusahakan	-	-	-	33	60
<b>3.</b>	<b>Lahan Bukan Pertanian</b>	36.356	36.263	19.533***	20.193	20.210
	a. Bangunan/Pekarangan dan hal.	15.168	15.178	-	-	-
	b. Hutan Negara	16.163	16.163	-	-	-
	c. Rawa-rawa tidak ditanami padi	-	-	-	-	-
	d. Lainnya (jalan, sungai, danau, dll).	5.025	4.922	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>106.971</b>	<b>106.970</b>	<b>106.971</b>	<b>106.971</b>	<b>106.971</b>

Sumber: *Kabupaten Banjarnegara Dalam Angka 2015*

Wilayah Kabupaten Banjarnegara terletak pada jalur pegunungan di bagian bagian tengah Jawa Tengah sebelah Barat yang membujur dari arah Barat ke Timur. Ditinjau dari ketinggiannya Kabupaten Banjarnegara sebagian besar berada pada ketinggian 100-500 meter dpl sebesar 37,04%, kemudian antara 500-1.000 m dpl sebesar 28,74%, lebih

besar dari 1.000 m dpl sebesar 24,40% dan sebagian kecil terletak kurang dari 100 m dpl sebesar 9,82%.

Berdasarkan bentuk tata alam dan penyebaran geografisnya dapat digolongkan:

- a. Bagian Utara, terdiri dari Daerah pegunungan relief bergelombang dan curam.
- b. Bagian tengah, terdiri dari wilayah dengan relief datar
- c. Bagian Selatan, terdiri dari wilayah dengan relief curam.

Kabupaten Banjarnegara beriklim tropis, musim hujan dan musim kemarau silih berganti sepanjang tahun. Bulan basah umumnya lebih banyak dari bulan kering. Curah hujan tertinggi pada tahun 2014 terjadi di Kecamatan Susukan sebanyak 4.209 mm per tahun dengan jumlah hari hujan 167 hari. Sedangkan curah hujan terendah terjadi dikecamatan Purworeja Kalmpok Sebesar 2.901 mm pertahun dengan 125 hari hujan.

### **2.1.2. Aspek Demografi**

Jumlah penduduk Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2014 menurut data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Banjarnegara sebanyak 1.087.489 jiwa, terdiri atas 553.076 jiwa laki-laki dan 534.413 jiwa perempuan, meningkat 14.249 jiwa bila dibandingkan dengan jumlah penduduk pada tahun 2013 sejumlah 1.073.240 jiwa.

Penyebaran penduduk disetiap kecamatan tidak merata. Kecamatan dengan penduduk terbanyak adalah Kecamatan Punggelan yaitu sebanyak 94.025 jiwa (8,65%) dan jumlah penduduk paling sedikit adalah di Kecamatan Pandanarum dengan jumlah penduduk 23.591 jiwa (2,17%). Sedangkan tingkat kepadatan penduduk tahun 2010 adalah sebesar 872 jiwa per km<sup>2</sup>, dengan kepadatan tertinggi terdapat di Kecamatan Banjarnegara yaitu sebanyak 2.323 jiwa per km<sup>2</sup>, sedangkan kepadatan penduduk terendah terdapat diwilayah Kecamatan Pandanarum sebanyak 378 jiwa per km<sup>2</sup>. Jumlah penduduk Kabupaten Banjarnegara per kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.3  
Jumlah Penduduk Kabupaten Banarnegara per Kecamatan Tahun 2014

Kecamatan	Penduduk		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Susukan	33.884	32.959	66.803
Purwareja Klampok	25.580	25.189	50.769
Mandiraja	41.591	40.753	82.344
Purwanegara	44.274	43.464	87.738
Bawang	35.300	34.237	69.537
Banjarnegara	38.312	37.370	75.682
Sigaluh	17.007	16.448	33.455
Madukara	24.900	23.890	48.790
Banjarmangu	25.806	24.383	50.189
Wanadadi	18.322	17.917	36.239
Rakit	30.136	29.173	59.309
Punggelan	48.244	45.781	94.025
Karangkoobar	15.515	14.758	30.273
Wanayasa	25.007	23.586	48.593

Kalibening	25.204	24.270	49.474
Batur	20.203	19.118	39.321
Pagentan	20.253	19.643	39.896
Pejawaran	27.909	27.416	55.325
Pagedongan	23.688	22.448	46.136
Pandanarum	11.981	11.610	23.591
<b>Total</b>	<b>553.076</b>	<b>534.413</b>	<b>1.087.489</b>

Sumber : *Dindukcapil Kabupaten Banjarnegara Tahun 2014*

Jumlah penduduk secara langsung berhubungan dengan laju migrasi penduduk yang akan menyebabkan terjadinya perbedaan jumlah penduduk antara yang tercatat dalam administrasi kependudukan (*de jure*) dengan jumlah penduduk yang relative tetap tinggal di dalam wilayah administratif Kabupaten Banjarnegara selama satu tahun penuh (*de facto*). Jumlah penduduk yang secara *de facto* ada di wilayah Kabupaten Banjarnegara menurut data BPS tahun 2010 tercatat sebesar 932.688 jiwa, terdiri atas 466.410 jiwa laki-laki dan 466.278 jiwa perempuan.

### 2.1.3. Aspek Pelayanan Umum

#### a. Pendidikan

Pendidikan memegang peranan strategis dalam kelajuan proses pembangunan. Melalui pendidikan diharapkan akan tercipta manusia dengan karakter dan kemampuan yang unggul. Pembangunan pendidikan seperti yang tertuang dalam rencana strategis Kementerian Pendidikan Nasional memiliki 5 (lima) aspek, yaitu ketersediaan, keterjangkauan,

kualitas, kesetaraan, dan keterjaninan. Tabel dibawah ini menunjukkan ketersediaan sekolah di Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2014 dirinci menurut kecamatan.

Tabel 2.4

Jumlah Sekolah per Kecamatan di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2014

Kecamatan	Jumlah Sekolah			
	TK	SD/MI	SMP/MTs	SMA/SMK/MA
Susukan	20	55	5	-
Purwareja Klampok	20	43	6	6
Mandiraja	20	60	10	1
Purwanegara	25	57	9	1
Bawang	14	51	7	5
Banjarnegara	16	42	13	11
Pagedongan	8	39	8	2
Sigaluh	13	29	4	3
Madukara	19	36	7	1
Banjarmangu	18	41	5	1
Wanadadi	11	34	6	3
Rakit	32	53	7	2
Punggelan	25	70	11	1
Karangkobar	8	32	6	3
Pagentan	5	32	6	-
Pajawaran	6	39	8	1
Batur	4	28	4	1
Wanayasa	13	46	7	2
Kalibening	6	40	9	2
Pandanarum	7	23	4	-
<b>Total</b>	<b>292</b>	<b>850</b>	<b>142</b>	<b>46</b>

Sumber: Kabupaten Banjarnegara Dalam Angka 2015

b. Kesehatan

Jumlah rumah sakit umum di Kabupaten Banjarnegara sebanyak 3 buah, terdiri dari RSUD milik pemerintah, RS Islam dan RS Emanuel. Rasio Rumah Sakit per 1000 penduduk sebesar 0,003, artinya 1 RS



melayani 330.333 jiwa, sedangkan idealnya 1 RS melayani 100.000 penduduk, sehinggamasih membutuhkan 3,3 Rumah Sakit.

Tabel 2.5

Rasio Rumah Sakit per Satuan Penduduk Kabupaten Banjarnegara Tahun 2010-2014

Uraian Indikator	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Rasio Rumah Sakit per Satuan Penduduk	0,004/ 1.000	0,004/ 1.000	0,004/ 1.000	0,004/ 1.000	0,003/ 1.000

Sumber : *Kabupaten Banjarnegara dalam Angka 2015*

Jumlah Puskesmas di Banjarnegara sebanyak 35 buah, terdiri dari 12 Puskesmas rawat inap dan 23 Puskesmas rawat jalan. Dari keseluruhan Puskesmas, sebanyak 15 buah (42,86%) mengalami rusak berat. Hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja Puskesmas secara keseluruhan dan berdampak pada kepercayaan masyarakat dalam menggunakan Puskesmas. Sedangkan jumlah Pustu sebanyak 42 unit, dan poliklinik sebanyak 20 unit. Rasio Puskesmas, Poliklinik, dan Pustu di Kabupaten Banjarnegara adalah sebanyak 1 per 30.000 orang penduduk.

Tabel 2.6  
Rasio Puskesmas, Poliklinik, dan Pustu per 30.000 Penduduk Kabupaten  
Banjarnegara Tahun 2010-2014

Uraian Indikator	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Rasio Puskesmas, Poliklinik, dan Pustu per 30.000 Penduduk	1/1.000	1/1.000	1/1.000	1/1.000	1/1.000

*Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara Tahun 2014*

## 2.2. GAMBARAN UMUM DATARAN TINGGI DIENG

### 2.2.1. Kondisi Geografis Wilayah Makro

#### a. Kondisi Geografis

Wilayah makro Dataran Tinggi Dieng terdiri dari 18 Kecamatan di 6 kabupaten. Delineasi kawasan tersebut berdasarkan pada Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2009. Berikut delineasi wilayah makro Kawasan Dataran Tinggi Dieng secara administratif khusus di Kabupaten Banjarnegara:

Tabel 2.7  
 Administratif Kawasan Makro Dataran Tinggi Dieng di Kabupaten  
 Banjarnegara

No.	Kecamatan	Desa	Luas Desa (ha)
1.	Batur	Dieng Kulon	337,85
		Bakal	484,85
		Karang Tengah	488,81
		Kepakisan	526,88
		Pekasiran	719,22
		Pesurenan	154,42
		Sumberejo	792,93
		Batur	1.212,14
2.	Wanayasa	Penanggunangan	871,78
		Legokyasem	159,59
		Kasimper	567,14
		Jatilawang	799,55
		Wanarejo	1.358,95
		Tempuran	538,75
		Balun	527,58
3.	Kalibening	Kasinoman	578,58
		Plorengan	800,16
		Sirukem	214,54
4.	Pejawaran	Gembol	229,10
		Condongcampur	343,04
		Sidengkok	367,28
		Penusupan	295,23
		Grogol	573,818
		Semangkung	225,49
		Ratamba	277,08

Sumber: *Kecamatan Dalam Angka Tahun 2014*

## b. Kondisi Penggunaan Lahan

Kondisi penggunaan lahan di Kawasan Dataran Tinggi Dieng yang mencakup Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Batang, Kabupaten Temanggung, Kabupaten Pekalongan, dan Kabupaten Kendal adalah sebagai berikut:

Tabel 2.8  
Penggunaan Lahan Wilayah Makro Kawasan Dataran Tinggi Dieng

No.	Penggunaan Lahan	Luas (ha)	Persentase
1.	Pertanian		
	Sawa Tadah Hujan	955,689	1,54%
	Sawah Irigasi Teknis	1.913,382	3,07%
2.	Hutan	15.478,483	24,87%
3.	Ruang Terbuka Hijau	9,951	0,02%
4.	Padang Rumput, Semak Belukar	10.123,307	16,27%
5.	Kebun dan Tegalan	31.293,527	50,28%
6.	Badan Air	289,237	0,46%
7.	Bangunan dan Pekarangan	2.171,434	3,49%
	Jumlah	62.235,010	100,00%

Sumber: *Digitasi Peta, 2014*

## c. Kondisi Perekonomian

### 1. Obyek Wisata

Beberapa peninggalan budaya dan alam telah dijadikan sebagai obyek wisata dan dikelola bersama oleh Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Batang, Kabupaten Temanggung, Kabupaten Pekalongan, dan Kabupaten Kendal. Berikut beberapa obyek wisata di Kawasan Dataran Tinggi Dieng:

- Telaga: Telaga Warna, sebuah telaga yang sering memunculkan nuansa warna merah, hijau, biru, putih, dan lembayung, Telaga Pangilon, Telaga Merdada.
- Kawah: Sikidang, Sileri, Sinila (meletus dan mengeluarkan gas beracun pada tahun 1979 dengan korban 149 jiwa), Kawah Candradimuka.
- Kompleks candi-candi Hindu yang dibangun pada abad ke-7, antara lain: Candi Gatotkaca, Candi Bima, Candi Arjuna, Candi Semar, Candi Sembadra, Candi Srikandi, Candi Setyaki, Gangsiran Aswatama, dan Candi Dwarati.
- Gua: Gua Semar, Gua Jaran, Gua Sumur. Terletak diantara Telaga Warna dan Telaga Pengilon.
- Sumur Jalatunda.
- *Dieng Volcanic Theater*, untuk melihat film tentang kegunungpian di Dieng.
- Museum Dieng Kailasa, menyimpan artefak dan memberikan informasi tentang alam.
- Mata Air Sungai Serayu, sering diseut dengan Tuk Bima Lukar.

## 2. Pertanian

Kawasan Dataran Tinggi Dieng merupakan penghasil sayuran dataran tinggi untuk wilayah Jawa Tengah. Kentang adalah komoditas utama. Selain itu, wortel, kubis, dan berbagai bawang-bawangan

dihasilkan dari kawasan ini. Selain sayuran, Dieng juga merupakan sentra penghasil pepaya gunung (*carica*) dan jamur.

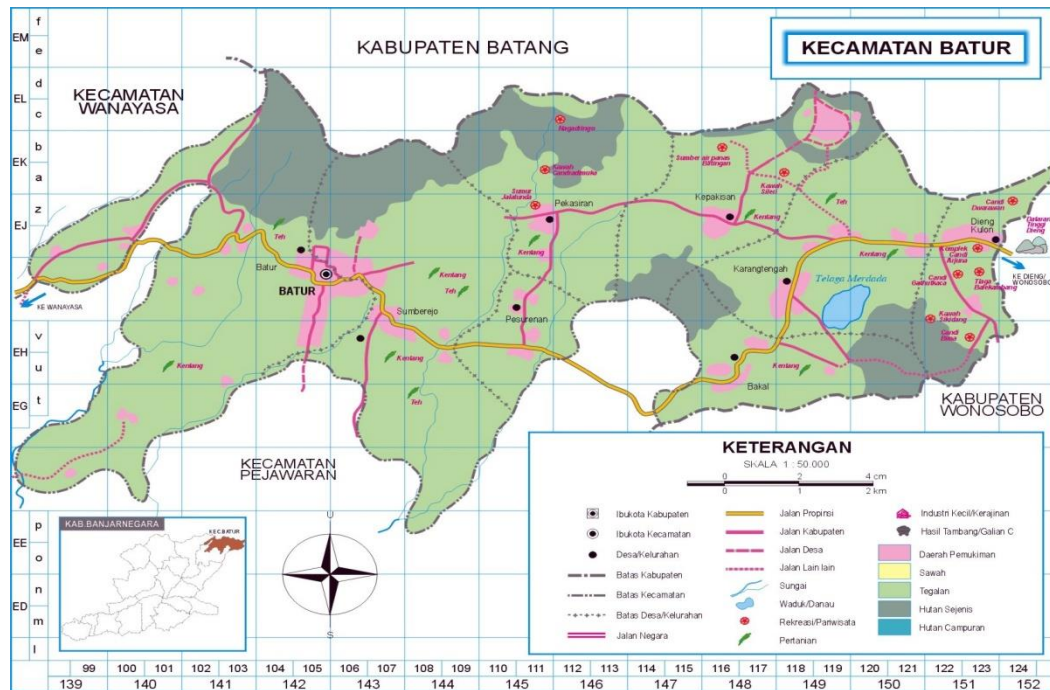
### 3. Lapangan Geotermal

Kawasan dataran tinggi Dieng masih aktif secara geologi dan banyak memiliki sumber-sumber energi hidrotermal.

## 2.2.2. Kondisi Geografis Wilayah Mikro

### a. Kondisi Geografis

Gambar 2.2  
Peta Kecamatan Batur Banjarnegara



Sumber: BPS Kabupaten Banjarnegara, 2015

Secara administratif delineasi wilayah mikro Kawasan Dataran Tinggi Dieng terletak di Kecamatan Wonosobo dan Banjarnegara. Delineasi tersebut berdasarkan potensi aspek lingkungan, sosial budaya, serta pariwisata yang dimiliki tiap wilayah. Berdasarkan kriteria tersebut yang termasuk dalam delineasi wilayah mikro Kawasan Dataran Tinggi Dieng adalah sebagai berikut:

Tabel 2.9  
Administrasi dan Luas Wilayah Mikro Kawasan Dataran Tinggi Dieng di Kabupaten Banjarnegara

No.	Kecamatan	Desa	Luas (Ha)	Persentase (%)
1.	Batur	Dieng Kulon	337,85	7,16
		Bakal	484,85	10,28
		Karang Tengah	488,81	10,36
		Kepakisan	526,88	11,17
		Pekasiran	719,22	15,25
		Pasurenan	154,42	3,27
		Sumberejo	792,93	16,81
		Batur	1.212,14	25,70
<b>JUMLAH</b>			<b>4.717,10</b>	<b>100,00</b>

Sumber: *Monografi Desa, 2014*

Batur adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Banjarnegara dengan wilayah sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Batang, sebelah timur dengan Kabupaten Wonosobo, sebelah selatan dengan Kecamatan Pejawaran dan Kabupaten Wonosobo dan sebelah barat dengan Kecamatan wanayasa.

## b. Penggunaan Lahan

Ditinjau dari penggunaan lahannya, wilayah mikro Kawasan Dataran Tinggi Dieng didominasi oleh hutan sejenis, lahan untuk penanaman sayuran, dan tegalan seluas lebih dari 75% luas wilayah. Penggunaan lahan yang paling sedikit berupa rawa, dengan luas 0,07 dari total luas wilayah kawasan mikro Dataran Tinggi Dieng. Berikut rincian luas penggunaan lahan di wilayah mikro Kawasan Dataran Tinggi Dieng:

Tabel 2.10  
Penggunaan Lahan Wilayah Mikro Dataran Tinggi Dieng

No.	Keterangan	Luas (Ha)	Prosentase
1.	Hutan Lindung	369,79	5,94
2.	Hutan Produksi Terbatas	55,23	0,89
3.	Hutan Sejenis	1889,54	30,36
4.	Kebun Campur	261,43	4,20
5.	Permukiman	230,89	3,71
6.	Rawa	4,13	0,07
7.	Swah Tadah Hijau	14,70	0,24
8.	Sayuran	1785,24	28,68
9.	Tegalan	1566,09	25,16
10.	Telaga	47,59	0,76
<b>Jumlah</b>		6224,63	100,00

Sumber: Digitasi Peta, 2014

## c. Kependudukan

Kawasan Dataran Tinggi Dieng meliputi 13 desa dari 2 kecamatan dan 2 kabupaten. Jumlah penduduk pada tahun 2014 adalah 37191 jiwa dengan sex ratio 102,95. Angka tersebut menunjukkan bahwa jumlah antara laki-laki dan perempuan tidak memiliki perbedaan yang jauh atau bias dikategorikan seimbang. Jumlah penduduk terbanyak adalah



penduduk di desa Batur Kecamatan Batur. Sedangkan untuk jumlah penduduk terendah adalah penduduk di desa Sembung, Kecamatan Kejajar.

Tabel 2.11  
Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kawasan Dataran Tinggi Dieng Kabupaten Banjarnegara Tahun 2010-2014

Kecamatan	No.	Desa	Jenis Kelamin		Sex Ratio
			Laki-laki	Perempuan	
Batur	1.	Bakal	1.860	1.818	102.31
	2.	Dieng Kulon	1.614	1.479	109.13
	3.	Karangtengah	2.179	2.255	96.63
	4.	Kepakisan	1.359	1.364	99.63
	5.	Pekasiran	2.449	2.422	101.11
	6.	Pasurenan	1.322	1.275	103.69
	7.	Sumberejo	2.681	2.561	104.69
	8.	Batur	5.214	5.108	102.08
		Jumlah	<b>18.678</b>	<b>18.282</b>	<b>102.17</b>
		<b>2013</b>	18.678	18.282	102.17
		<b>2012</b>	19.792	19.460	101.71
		<b>2011</b>	19.702	19.406	101.53
	<b>2010</b>	19.661	19.433	101.17	

Sumber: *Kecamatan Batur dalam Angka Tahun 2014*

Tingkat kepadatan penduduk di Kawasan Dataran Tinggi Dieng khususnya di Kabupaten Banjarnegara dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Desa dengan tingkat kepadatan tertinggi adalah desa Pasurenan yaitu dengan 1.686 jiwa/km<sup>2</sup>, sedangkan untuk desa dengan kepadatan terendah adalah desa Kepakisan yaitu dengan 516 jiwa/km<sup>2</sup>.

Tabel 2.12  
Kepadatan Penduduk di Kawasan Dataran Tinggi Dieng Kabupaten  
Banjarnegara Tahun 2014

Kecamatan	No.	Desa	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km <sup>2</sup> )
Batur	1.	Bakal	4.85	3.678	758
	2.	Dieng Kulon	3.38	3.093	915
	3.	Karangtengah	4.89	4.434	906
	4.	Kepakisan	5.27	2.723	516
	5.	Pekasiran	7.19	4.871	677
	6.	Pasurenan	1.54	2.597	1.686
	7.	Sumberejo	7.93	5.242	661
	8.	Batur	12.12	10.322	851

Sumber: Kecamatan Batur Dalam Angka Tahun 2014

#### d. Perekonomian

Jenis aktivitas perekonomian yang berkembang di Kawasan Dataran Tinggi Dieng adalah pertanian, terutama pertanian hortikultural seperti kentang, bawang daun, tembakau, kobis, dan wortel. Jumlah komoditas pada masing-masing jenis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.13  
Komoditas Pertanian di Kawasan Dataran Tinggi Dieng Kabupaten  
Banjarnegara Tahun 2014

Desa	Total Produksi (kw)							
	Kentan g	Bwang Daun	Wort el	Kubis	Jang ung	Kacang Merah	Sa wi	Temba kau
Bakal	10944	153,6	345	5587	4893	37	-	-
Dieng Kulon	4620	65,6	105	1776	-	0	-	-
Karangtengah	10404	152	360	5735	-	40	-	-
Kepakisan	5216	46,4	240	3108	-	24	-	-
Pekasiran	9690	104	165	7289	-	65	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>40874</b>	<b>256</b>	<b>1215</b>	<b>23495</b>	<b>4893</b>	<b>166</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Kecamatan Batur dalam Angka Tahun 2014

#### e. Sarana

Sarana-sarana pendukung aktivitas manusia terdiri dari berbagai macam jenis, mulai dari sarana pendidikan, kesehatan maupun perekonomian. Berikut rincian kondisi sarana-sarana dikawasan dataran tinggi Dieng:

#### 1. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan merupakan saran penting dalam mendukung peningkatan kualitas masyarakat. Melalui pendidikan, masyarakat dapat mencari penghidupan yang lebih baik. Angka pendidikan dapat menjadi gambaran tingkat kesejahteraan masyarakat. Adapun sarana pendidikan yang ada di Kawasan Dtataran Tinggi Dieng adalah sebagai berikut:

Tabel 2.14  
Jumlah Sarana Pendidikan di Kawasan Dataran Tinggi Dieng Kabupaten Banjarnegara Tahun 2014

No.	Desa	Saran Pendidikan			
		TK Sederajat	SD Sederajat	SMP Sederajat	SMA Sederajat
1.	Bakal	2	2	0	0
2.	Dieng Kulon	1	2	0	0
3.	Karangtengah	3	2	0	0
4.	Kepakisan	1	2	0	0
5.	Pekasiran	1	2	2	0
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>0</b>

Sumber: Kecamatan Batur dalam Angka Tahun 2014

## 2. Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan merupakan sarana penting untuk mendukung kesejahteraan masyarakat. Di bawah ini adalah tabel sarana kesehatan di Kawasan Dataran Tinggi Dieng:

Tabel 2.15  
Jumlah Sarana Kesehatan di Kawasan Dataran Tinggi Dieng Kabupaten Banjarnegara

No.	Desa	Saran Kesehatan			
		Rumah Bersalin	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Posyandu
1.	Bakal	0	0	0	3
2.	Dieng Kulon	0	0	1	2
3.	Karangtengah	0	0	0	4
4.	Kepakisan	0	0	0	2
5.	Pekasiran	0	0	1	2
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>13</b>

Sumber: *Kecamatan Batur dalam Angka Tahun 2014*

## 3. Sarana Perekonomian

Aktivitas perekonomian di kawasan dataran tinggi Dieng didukung dengan sarana yang ada, seperti warung/toko kelontong dan rumah makan. Di kawasan tersebut tidak di jumpai pasar.

Tabel 2.16  
Jumlah Sarana Perekonomian di Kawasan Dataran Tinggi Dieng  
Kabupaten Banjarnegara

No.	Desa	Jenis Sarana	
		Warung/Toko Kelontong	Rumah Makan/Warung/Kedai Makan Minum
1.	Bakal	8	3
2.	Dieng Kulon	55	17
3.	Karangtengah	31	13
4.	Kepakisan	17	6
5.	Pekasiran	11	10
<b>Jumlah</b>		<b>122</b>	<b>49</b>

Sumber: Kecamatan Batur dalam Angka Tahun 2014

### 2.2.3. Tujuan Penataan Ruang Kawasan Dataran Tinggi Dieng

Tujuan penataan ruang kawasan dataran tinggi Dieng sesuai dengan fungsi strategis yang dimiliki, yaitu daya dukung lingkungan, pendayagunaan sumberdaya alam dan teknologi serta sosial budaya. Sehingga dalam hal ini mengupayakan keberlangsungan fungsi lindung yang ada, tanpa mengabaikan aspek sosial budaya maupun pariwisata. Terkait dengan hal tersebut maka pengembangan wilayah perencanaan kawasan dataran tinggi Dieng adalah mewujudkan “Kawasan Dataran Tinggi Dieng sebagai *Ecoagrotourism*”.

*Ecoagrotoutis* merupakan penggabungan kata dari ekologi, agropolitan, dan tourism. *Ecologi* (ekologi) merupakan suatu langkah untuk menjaga ekologi dataran tinggi agar tetap berkelanjutan sebagai

bentuk menciptakan ruang nyaman bagi masyarakat, baik di wilayah dataran tinggi Dieng maupun di sekitarnya. *Agroforestry* merupakan suatu pilihan pengelolaan pegunungan guna mengatasi degradasi pegunungan Dieng. Melalui sistem penggunaan lahan yang mengkombinasikan pepohonan dengan tanaman pertanian inimampu meningkatkan keuntungan ekonomis, namun kelestarian lingkungan tetap terjaga. Sedangkan *tourism* (pariwisata) merupakan pengembangan pariwisata dengan memperhatikan konsep konservasi, agar tidak terjadi pertumbuhan infrastruktur besar-besaran yang justru menyebabkan kerusakan lingkungan.

Dalam mewujudkan tujuan penataan kawasan perencanaan yang disusun dalam Rencana Rinci Tata Ruang Kawasan Dataran Tinggi Dieng didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Terciptanya kawasan dataran tinggi yang berkelanjutan, sesuai dengan peran dan fungsinya (konservasi).
2. Memanfaatkan dan mengoptimalkan potensi kawasan berupa pertanian dan pariwisata
3. Tersedianya fasilitas dan jaringan prasarana yang memadai
4. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat.